Jurnal Pengabdian Masyarakat
Dan Penelitian Thawalib

Volume 3 (2) (2024) 65-74
e-ISSN 2828-1047
https://jurnal.staithawalib.ac.id/index.php/thame/article/view/419
DOI: https://doi.org/10.54150/thame.v3i2.419

PELATIHAN MENYUSUN PROPOSAL SKRIPSI UNTUK MAHASISWA SARJANA

Ach. Baidowi
Sekolah Tinggi Agama Islam Publisistik Thawalib Jakarta
ach_baidowi@staithawalib.ac.id

ABSTRAK Skripsi masih menjadi hal yang paling ditakuti oleh mahasiswa dan masih banyak mahasiswa yang belum memahami bagaimana cara menyusun skripsi yang baik. Pelatihan dilakukan untuk memberikan pemahaman yang mendalam kepada mahasiswa tentang menyusun skripsi yang baik secara cepat. Pelatihan dilakukan dengan pendekatan PAR melalui sarana zoom meeting, laptop, dan materi. Hasil pelatihan: pembuatan judul yang baik mencakup pemilihan topik relevan dan inovatif, identifikasi masalah, serta penyusunan judul yang mencerminkan topik dan metodologi penelitian. Selanjutnya latar belakang harus menjelaskan relevansi topik, konteks masalah, dan tinjauan literatur untuk mengidentifikasi gap penelitian. Fokus penelitian mencakup pemahaman variabel, pemilihan teori, dan penentuan variabel pendukung. Kajian pustaka melibatkan pemahaman variabel X dan Y, lokasi penelitian, serta teori utama dan pendukung. Terakhir, metode penelitian harus menjelaskan jenis dan pendekatan penelitian, teknik pengambilan dan pengolahan data, keabsahan data, serta uji hipotesis untuk penelitian kuantitatif.

Kata Kunci: *Pelatihan, Skripsi, Mahasiswa, Sarjana*

ABSTRACT *Thesis writing remains one of the most feared tasks among students, with many lacking an understanding of how to produce a well-structured thesis. This training was conducted to provide students with a comprehensive understanding of how to quickly and effectively compose a high-quality thesis. The training employed a PAR (Problem-Action-Result) approach using Zoom meetings, laptops, and educational materials. Training outcomes include: creating a good title involves selecting a relevant and innovative topic, identifying the problem, and crafting a title that reflects both the topic and research methodology. The background section should explain the relevance of the topic, problem context, and literature review to identify research gaps. Research focus should include understanding variables, choosing relevant theories, and determining supporting variables. The literature review involves understanding variables X and Y, research location, and both main and supporting theories. Finally, the research methodology must describe the type and approach of the research, data collection and processing techniques, data validity, and hypothesis testing for quantitative research*

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

Keywords: *Training, Thesis, Students, Undergraduate*

Copyright © 2024 Ach. Baidowi

A. PENDAHULAN

Skripsi adalah syarat wajib bagi mahasiswa S1 untuk menyelesaikan program studinya, dan dapat disusun berdasarkan penelitian lapangan, kajian pustaka, atau proyek penelitian dan pengembangan (Ghani et al., 2013). Melalui penulisan skripsi, mahasiswa belajar secara terarah untuk menyusun konsep rencana penelitian, mengumpulkan dan mengolah data, menarik kesimpulan, serta menulis laporan karya ilmiah dengan baik, sehingga menjadikan penulisan skripsi sebagai tugas yang penting bagi mereka (Adelina, 2018).

Jumlah mahasiswa yang tidak lulus tepat waktu dapat memberikan dampak negatif bagi universitas dan mahasiswa itu sendiri, terutama karena kendala yang dihadapi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi mereka (Aslinawati & Mintarti, 2017). Pada tingkat akhir, kebanyakan mahasiswa mengalami masalah dalam mengerjakan tugas akhir atau skripsi, yang merupakan fase terakhir dalam pendidikan dan syarat kelulusan untuk memperoleh gelar sarjana sesuai bidang yang ditekuni (Asmawan, 2016).

Mayoritas dari 71 mahasiswa (44,1%) yang sedang menyelesaikan skripsi menunjukkan tingkat resiliensi rendah, yang berdampak pada masalah psikologis mereka (Amelia et al., 2022). Hal ini mengakibatkan mahasiswa mengalami berbagai bentuk kecemasan, seperti sakit kepala, sulit tidur, cepat merasa lelah, gelisah, gugup, putus asa, depresi, dan pusing, serta membuat pikiran menjadi kacau dan berdampak pada orang lain, seringkali menjadikannya sasaran kemarahan (Wakhyudin & Putri, 2020).

Distress terjadi pada mahasiswa penyusun skripsi yang tidak mampu mengatasi kesulitan dalam proses penulisan, dan stress yang dialami ini merupakan jenis stress negatif yang berdampak buruk pada diri mahasiswa, tercermin dalam aspek fisik, emosional, kognitif, dan interpersonal (Roosyiana, 2022). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa tingkat akhir yang mengerjakan skripsi mengalami stres sedang, dengan 27 orang (79,4%) mengalami kondisi ini dan hanya 7 orang (20,6%) mengalami stres sedikit, yang berarti p-value (0,001) < alpha (0,05) (Hariaty et al., 2023).

Faktor mahasiswa kesulitan dalam menyelesaikan skripsi antara lain kuliah dengan bekerja meliputi adanya biaya, motivasi, dukungan teman, dukungan orang tua, fokus, serta kendala seperti waktu, kelelahan, kesulitan membagi waktu, dan kurangnya dukungan dari lingkungan akademik (Homaedi et al., 2022). Menurut Blumner, Eliason, dan Fritz (2001), penulis pemula sering menghadapi berbagai tantangan dalam penulisan skripsi, khususnya terkait dengan aspek bahasa yang meliputi kesesuaian isi, keterhubungan antarbagian, efektivitas penyampaian, penggunaan tanda baca yang benar, dan pemilihan kata yang tepat (Zain et al., 2021).

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

Kesulitan dalam penyusunan skripsi oleh mahasiswa sering dianggap sebagai beban berat, yang bisa berkembang menjadi sikap negatif seperti kecemasan dan kehilangan motivasi, sehingga beberapa mahasiswa mengalami penundaan atau bahkan memutuskan untuk tidak menyelesaikan skripsinya sama sekali (Etika & Hasibuan, 2016). Beberapa mahasiswa mengalami kesulitan dalam mengumpulkan data penelitian karena pembatasan sosial yang menyulitkan komunikasi dengan subjek penelitian, sementara lainnya menghadapi tantangan dalam berkomunikasi dan membuat janji dengan dosen pembimbing untuk konsultasi skripsi (Septiani et al., 2022).

Pelatihan diselenggarakan untuk membantu mahasiswa memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai cara menyusun skripsi dengan baik dan efisien. Tujuan utama dari pelatihan ini adalah untuk membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan agar mereka dapat menyelesaikan skripsi dengan lebih cepat dan efektif. Dalam pelatihan, mahasiswa akan mempelajari teknik-teknik penulisan akademik, struktur dan format skripsi yang benar, serta strategi pengumpulan dan analisis data. Dengan mengikuti pelatihan ini, mahasiswa diharapkan dapat mempercepat proses penulisan skripsi mereka, mengurangi tingkat stres, dan menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas.

B. METODE PELAKSANAAN

Pelatihan penyusunan skripsi untuk sarjana yang diselenggarakan oleh mahasiswa Madinah Salam akan berlangsung pada tanggal 18 Februari 2024. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan panduan dan keterampilan dalam menyusun skripsi, meliputi penulisan, penelitian, dan teknik presentasi. Peserta akan mendapatkan materi dari para ahli dan praktisi, serta kesempatan untuk berdiskusi dan bertanya langsung mengenai berbagai tantangan dalam penulisan skripsi. Pelatihan ini diharapkan dapat membantu mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir mereka dengan lebih efektif dan efisien.

Pelatihan penyusunan skripsi untuk sarjana ini akan dilakukan secara online dengan pendekatan PAR (Problem, Action, Result) pada tanggal 18 Februari 2024. Acara ini akan memanfaatkan aplikasi Zoom Meeting dan laptop sebagai sarana penyampaian materi. Pendekatan PAR (Problem, Action, Result) akan diterapkan untuk memfasilitasi pemahaman peserta tentang proses penulisan skripsi secara terstruktur. Melalui sesi interaktif dan diskusi virtual, peserta akan memperoleh pengetahuan mendalam mengenai teknik penulisan, penelitian, dan presentasi skripsi. Pastikan untuk mempersiapkan perangkat dan koneksi internet yang stabil agar pelatihan dapat berlangsung dengan lancar.

Pelaksanaan pelatihan dimulai dengan mahasiswa menyusun konsep pelatihan. Selanjutnya, dosen diundang sebagai pemateri untuk memberikan materi. Setelah itu, pelatihan dilaksanakan secara online pada tanggal 18 Februari 2024. Proses pelatihan akan mencakup penyampaian materi dan diskusi interaktif. Pada hari ketiga setelah pelatihan, peserta diwajibkan untuk mengumpulkan tugas pelatihan berupa contoh format skripsi. Proses ini bertujuan untuk memastikan peserta memahami materi dan dapat menerapkannya dalam penulisan skripsi mereka. Pastikan untuk mematuhi jadwal dan persyaratan yang telah ditentukan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penulisan skripsi memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa dalam

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

menyelesaikan masalah secara ilmiah dengan cara melakukan penelitian sendiri, menganalisis, menarik kesimpulan, dan menyusunnya menjadi karya ilmiah; keharusan ini bertujuan agar mahasiswa dapat menerapkan ilmu dan kemampuan sesuai disiplin ilmu mereka dalam menghadapi kenyataan serta menjadi tolak ukur pemahaman mereka terhadap ilmu yang dimiliki (Lesmana, 2023). Pelatihan menyusun skripsi penting bagi mahasiswa sarjana karena membantu mereka menguasai keterampilan penulisan akademis dan metodologi penelitian. Ini memastikan mereka memahami struktur skripsi, teknik analisis data, dan cara menyusun argumen yang kuat. Selain meningkatkan kualitas penelitian, pelatihan juga membantu mahasiswa mengelola waktu dan proyek dengan efisien, mengurangi stres dan penundaan.

1. Pelaksanaan Pelatihan

a. Cara Membuat Judul

Kesulitan mahasiswa dalam menyusun skripsi meliputi kesulitan menentukan masalah serta mencari referensi yang sesuai dengan judul atau tema yang diangkat (Rahmat & Amal, 2020). Workshop memberikan panduan kepada mahasiswa tentang cara memilih judul penelitian yang tepat, termasuk memilih topik yang menarik minat mereka serta dapat diteliti dengan baik (Hanita & Udau, 2021).

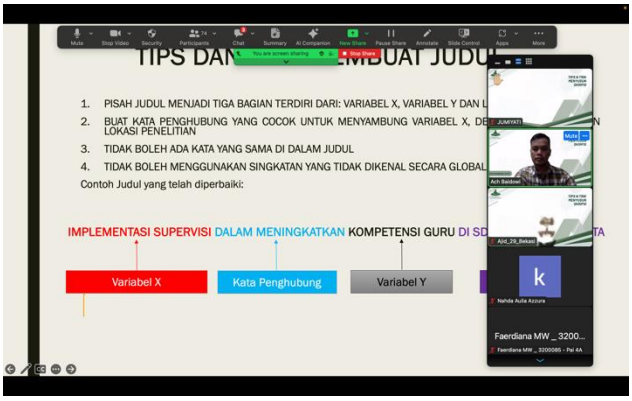

Gambar 1. Pemberian Materi Cara Membuat Judul

Memilih judul skripsi yang bagus memerlukan perhatian pada beberapa aspek kunci, yaitu topik, masalah, dan penyusunan judul itu sendiri. Pertama, pilihlah topik yang sesuai dengan minat dan bidang studi Anda, serta pastikan topik tersebut memiliki cukup sumber data atau literatur yang tersedia. Topik yang relevan dan inovatif dapat meningkatkan kualitas penelitian Anda. Selanjutnya, fokuslah pada masalah yang akan diteliti. Masalah ini harus jelas, spesifik, dan memiliki signifikansi yang cukup untuk memberikan kontribusi berarti dalam bidang studi Anda. Masalah yang baik adalah masalah yang dapat dipecah menjadi sub-masalah lebih kecil, sehingga memudahkan penelitian dan analisis. Terakhir, judul skripsi yang baik harus jelas, spesifik, dan mencerminkan topik serta masalah yang diteliti. Judul sebaiknya mencakup kata kunci penting dan menunjukkan metodologi atau pendekatan yang digunakan jika relevan, tanpa menjadi terlalu panjang atau terlalu pendek. Dengan memperhatikan ketiga aspek ini, Anda dapat menentukan judul skripsi yang tidak hanya menarik tetapi juga efektif dalam menyampaikan fokus penelitian Anda.

b. Cara Membuat Latar Belakang

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

Untuk memulai penelitian, langkah pertama adalah menemukan dan menentukan masalah yang akan diteliti, yang kemudian didukung oleh teori pendukung, serta menetapkan tujuan dan manfaat dari penelitian; masalah yang dihadapi oleh penulis menjadi titik awal dalam penulisan karya ilmiah, mencerminkan fenomena yang terjadi di lingkungan yang diteliti, yang sering kali berbeda dari harapan, dan ini dijelaskan dalam latar belakang penelitian dengan dukungan teori yang relevan (Muspawi et al., 2023). Dalam menyusun latar belakang, pertama-tama, Anda perlu memperkenalkan topik penelitian secara umum, menjelaskan mengapa topik tersebut relevan dan menarik untuk diteliti. Mulailah dengan menggambarkan perkembangan teknologi pembelajaran digital dan penerapannya dalam pendidikan. Kemudian, jelaskan konteks dan signifikansi masalah yang akan diteliti, seperti "bagaimana teknologi ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi siswa, namun efek sebenarnya masih belum diteliti secara mendalam". Tinjauan literatur juga penting untuk menunjukkan penelitian sebelumnya yang relevan dan mengidentifikasi gap atau kekurangan yang mendasari perlunya penelitian Anda.

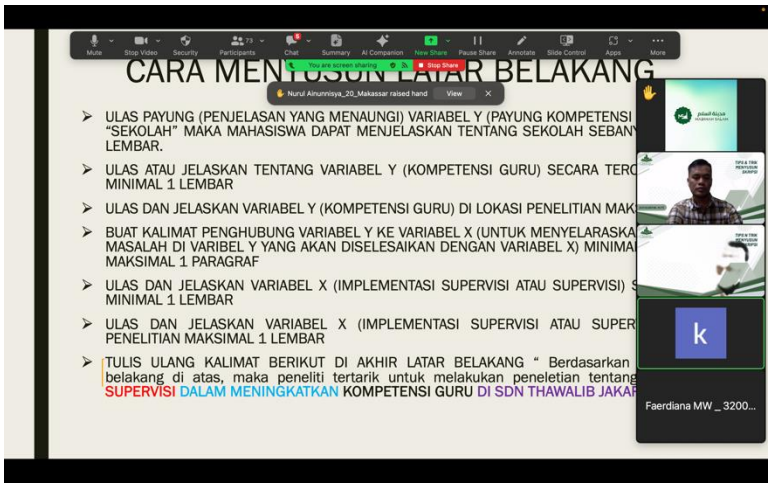

Gambar 2. Pemberian Materi Cara Membuat Latar Belakang

Dalam menyusun latar belakang skripsi, langkah pertama adalah memahami dengan baik Variabel Y yang menjadi fokus utama penelitian. Variabel Y dalam konteks ini dapat berupa fenomena atau masalah spesifik yang ingin diteliti, seperti tingkat partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler di sekolah menengah. Variabel ini penting untuk dipahami secara mendalam, termasuk faktor-faktor yang mempengaruhinya seperti motivasi siswa, dukungan dari sekolah, dan kendala-kendala yang mungkin dihadapi di lokasi penelitian.

Di lokasi penelitian, Variabel Y diidentifikasi sebagai permasalahan yang perlu dicari solusinya melalui Variabel X. Variabel X dapat berupa strategi atau inovasi tertentu yang diharapkan mampu meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler, misalnya dengan pengembangan program motivasi siswa atau peningkatan fasilitas sekolah yang mendukung kegiatan ekstrakurikuler. Hubungan antara Variabel Y dan Variabel X harus jelas dan terintegrasi dalam latar belakang skripsi, untuk menunjukkan relevansi serta kebutuhan akan penelitian yang mendalam dan

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

terstruktur.

Pentingnya penelitian ini ditonjolkan pada akhir latar belakang, dimana urgensinya terletak pada potensi kontribusi terhadap pemahaman lebih baik terhadap faktor-faktor yang memengaruhi Variabel Y serta potensi solusi yang ditawarkan oleh Variabel X. Dengan demikian, skripsi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler, yang pada akhirnya dapat memperbaiki kualitas pendidikan di sekolah menengah secara keseluruhan.

c. Cara Membuat Fokus Penelitian

Fokus penelitian adalah struktur permasalahan yang menjadi inti atau pokok pembahasan dalam suatu topik penelitian, dimana diharapkan memberikan arah yang tepat untuk pengumpulan dan analisis data sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan (Hasibuan et al., 2023). Untuk membuat fokus penelitian yang efektif, pertama-tama pastikan Anda memiliki pemahaman yang mendalam tentang variabel X. Hafal detail variabel ini dengan seksama, termasuk definisi, karakteristik, dan relevansi dalam konteks penelitian. Selanjutnya, lakukan kajian literatur untuk menemukan teori-teori yang sesuai dengan variabel X. Pilihlah teori yang tidak hanya memberikan penjelasan rinci tetapi juga menawarkan langkah-langkah praktis atau cara untuk menerapkan variabel X dalam penelitian Anda. Pahami indikator-indikator yang dijelaskan dalam teori tersebut, karena indikator ini akan menjadi ukuran atau tanda yang digunakan untuk mengukur variabel X dalam studi Anda. Setelah Anda mengidentifikasi teori dan indikator yang relevan, rumuskan judul penelitian yang mencerminkan fokus penelitian Anda, memastikan judul tersebut mencakup elemen-elemen utama dari variabel X dan teori yang dipilih. Terakhir, tambahkan variabel Y yang relevan dan dapat mendukung variabel X dalam penelitian Anda. Kaitkan variabel Y dengan variabel X untuk memberikan konteks tambahan dan memastikan bahwa fokus penelitian Anda menjadi lebih komprehensif. Dengan langkah-langkah ini, penelitian Anda akan menjadi lebih terstruktur, mendalam, dan terarah.

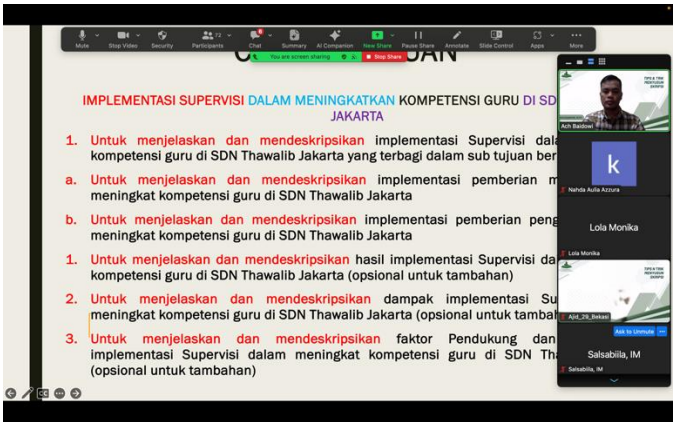

Gambar 3. Cara Membuat Fokus Penelitian

d. Cara Menyusun Kajian Pustaka/Teori

Kajian pustaka merupakan ringkasan tertulis yang mencakup artikel dari jurnal, buku, dan dokumen lain yang menjelaskan teori dan informasi

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

baik masa lalu maupun saat ini, digunakan untuk mengorganisir sumber-sumber terkait dalam topik penelitian dan proposal (Widiarsa, 2019). Untuk menyusun teori dalam penelitian, mulailah dengan memastikan bahwa Anda telah sepenuhnya memahami variabel X, variabel Y, dan lokasi penelitian. Penguasaan ini penting agar Anda dapat mengintegrasikan teori dengan komponen-komponen utama penelitian. Selanjutnya, susunlah teori berdasarkan variabel-variabel tersebut dan konteks lokasi. Mulai dengan memaparkan teori yang relevan untuk variabel X, menjelaskan secara mendalam bagaimana teori tersebut menjelaskan variabel ini dan aplikasinya dalam penelitian Anda. Lanjutkan dengan teori-teori yang menjelaskan variabel Y serta interaksinya dengan variabel X, dan tunjukkan bagaimana lokasi penelitian mempengaruhi atau berkaitan dengan kedua variabel tersebut. Pastikan untuk memasukkan grand teori yang mendasari variabel X, menjelaskan prinsip-prinsip utamanya serta penerapannya dalam penelitian Anda. Terakhir, tambahkan teori-teori pendukung yang relevan untuk memberikan perspektif tambahan tentang variabel X, Y, dan lokasi penelitian. Dengan langkah-langkah ini, teori yang Anda susun akan menjadi komprehensif dan terintegrasi, memberikan dasar yang kuat untuk analisis dan pemahaman penelitian Anda.

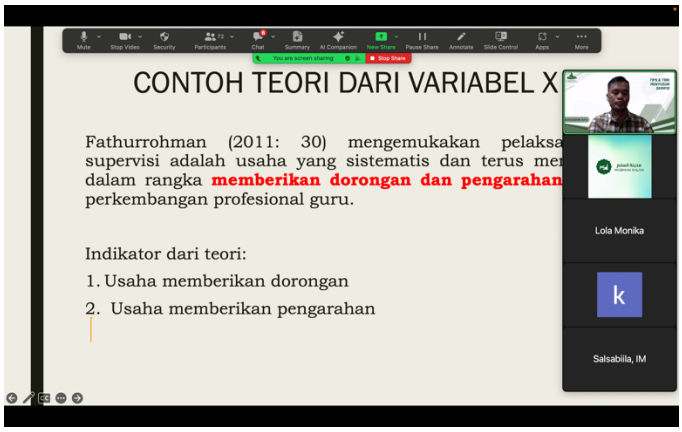

Gambar 4. Materi Cara Menyusun Kajian Pustaka/Teori

e. Cara Menyusun Metode Penelitian

Dalam bagian metode penelitian, beberapa elemen penting harus dijelaskan dengan jelas untuk memastikan penelitian dilakukan secara sistematis dan valid. Pertama, sebutkan jenis dan pendekatan penelitian yang akan digunakan. Jenis penelitian, seperti deskriptif, eksperimental, atau studi kasus, akan menentukan bagaimana data dikumpulkan dan dianalisis, sementara pendekatan penelitian—apakah kualitatif, kuantitatif, atau campuran—akan mempengaruhi desain dan metodologi yang diterapkan. Selanjutnya, teknik pengambilan data harus dijelaskan secara rinci, termasuk metode yang akan digunakan, seperti survei, wawancara, atau observasi, serta teknik sampling yang dipilih untuk menjamin representativitas data. Setelah data dikumpulkan, teknik pengolahan data harus diuraikan, mencakup metode analisis yang akan diterapkan, seperti analisis statistik untuk penelitian kuantitatif atau coding untuk penelitian kualitatif, serta perangkat lunak atau alat yang akan digunakan untuk mendukung analisis. Penting juga untuk menjelaskan teknik keabsahan data,

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

yang mencakup strategi untuk memastikan validitas dan reliabilitas data, seperti uji validitas dan reliabilitas instrumen atau teknik triangulasi. Terakhir, dalam penelitian kuantitatif, sebutkan dan jelaskan hipotesis yang akan diuji serta metode statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis tersebut, seperti uji t atau regresi, untuk menentukan apakah hipotesis diterima atau ditolak. Dengan menyertakan semua elemen ini, bagian metode penelitian Anda akan memberikan gambaran menyeluruh dan komprehensif tentang bagaimana penelitian akan dilaksanakan dan bagaimana keabsahan hasilnya akan dipastikan. Penelitian kualitatif menitikberatkan pada studi mendalam tentang hubungan, aktivitas, situasi, atau materi tertentu dengan fokus pada deskripsi holistik yang merinci kegiatan atau situasi yang sedang berlangsung, tanpa membandingkan efek perlakuan atau menjelaskan sikap serta perilaku individu, dengan teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan analisis dokumen, serta menggunakan analisis data seperti triangulasi data, member checking, auditing, reduksi data, display data, dan conclusions menurut pendekatan Miles & Huberman, yang tidak dapat dipisahkan dari proses pengumpulan dan sumber arsip yang relevan (Fadli, 2021).

2. Hasil Pelatihan

Pelatihan menyusun skripsi berjalan dengan sangat lancar, dan sebagian besar mahasiswa menunjukkan pemahaman yang baik terhadap materi yang disampaikan oleh pemateri. Keberhasilan pelatihan ini terlihat dari hasil nyata: dalam waktu hanya tiga hari, mahasiswa berhasil menyusun empat proposal skripsi. Pencapaian ini membuktikan bahwa pelatihan telah efektif dalam memberikan keterampilan yang diperlukan untuk menyusun proposal dengan cepat dan tepat. Proses ini tidak hanya menunjukkan pemahaman mahasiswa terhadap struktur dan metodologi penelitian yang diajarkan, tetapi juga menandakan kemampuan mereka dalam menerapkan pengetahuan tersebut secara praktis. Dengan berhasil menyelesaikan proposal dalam waktu singkat, mahasiswa menunjukkan kemajuan yang signifikan dalam kemampuan penulisan akademis mereka, serta kemampuan untuk mengelola waktu dan proyek dengan efisien. Hasil ini menunjukkan bahwa pelatihan telah berhasil memenuhi tujuan utamanya, yakni mempersiapkan mahasiswa untuk menyusun skripsi dengan kualitas tinggi dan dalam waktu yang efisien.

D. SIMPULAN

Pelatihan menyusun skripsi ini berjalan dengan lancar. Pelatihan ini memastikan mahasiswa memahami struktur skripsi, teknik analisis data, dan cara menyusun argumen yang kuat. Selain itu, pelatihan meningkatkan kualitas penelitian dan membantu mahasiswa mengelola waktu serta proyek dengan efisien, mengurangi stres dan penundaan. Keterampilan ini bermanfaat tidak hanya untuk menyelesaikan skripsi tetapi juga dalam dunia profesional, seperti penulisan laporan dan presentasi. Pelatihan dimulai dengan cara membuat judul yang baik, yang melibatkan pemilihan topik yang relevan dan inovatif, identifikasi masalah yang jelas, dan penyusunan judul yang mencerminkan topik serta metodologi penelitian. Selanjutnya, dalam menyusun latar belakang, mahasiswa perlu

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

menjelaskan relevansi topik, konteks masalah, dan tinjauan literatur untuk menunjukkan gap yang akan diisi oleh penelitian. Fokus penelitian harus menyertakan pemahaman mendalam tentang variabel yang diteliti, pemilihan teori yang relevan, dan penentuan variabel pendukung untuk mengkontekstualisasikan penelitian. Penyusunan kajian pustaka melibatkan pemahaman variabel X dan Y, serta lokasi penelitian, dan memasukkan teori utama serta teori pendukung yang relevan. Terakhir, dalam menyusun metode penelitian, mahasiswa harus menjelaskan jenis dan pendekatan penelitian, teknik pengambilan dan pengolahan data, teknik keabsahan data, serta uji hipotesis untuk penelitian kuantitatif. Dengan mengikuti langkah-langkah ini, mahasiswa dapat menyusun skripsi dengan percaya diri dan kualitas tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

Adelina, S. (2018). Faktor Penyebab Lamanya Mahasiswa Menyelesaikan Skripsi Di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. *Ecogen, 01*(01), 184 – 196.

Amelia, D., Elita, V., & Utomo, W. (2022). Gambaran Resiliensi Mahasiswa Tingkat Akhir Dalam Menyelesaikan Skripsi Pada Masa Pandemi Covid-19. *JUKEJ: Jurnal Kesehatan Jompa, 01*(02), 100 – 108.

Aslinawati, E. N., & Mintarti, S. U. W. (2017). Keterlambatan Penyelesaian Skripsi Mahasiswa Angkatan 2012 (Studi Kasus Di Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang). *Jurnal Pendidikan Ekonomi, 10*(01), 23 – 33.

Asmawan, M. C. (2016). Analisis Kesulitan Mahasiswa Menyelesaikan Skripsi. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial, 26*(02), 51 – 57.

Etika, N., & Hasibuan, W. F. (2016). Deskripsi Masalah Mahasiswa Yang Sedang Menyelesaikan Skripsi.*Jurnal KOPASTA, 3* (1), 40 – 52.

Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum, 02*(01), 33-54. doi: 10.21831/hum.v21i1. 38075.

Ghani, M. N., Kurniawati, A., & Azizah, S. (2023). Opini Mahasiswa Mengenai Penghapusan Kebijakan Wajib Skripsi. *Seminar Nasional Universitas Negeri Surabaya 2023,* 417 – 424.

Hanita & Udau, L. A. (2021). Workshop Strategi Menentukan Judul Skipsi Pada Mahasiswa PG PAUD Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda. *JPKPM, 01*(02). 65-70.

Hariaty, Elita, V., & Dilaluri, A. (2023). Gambaran Stres Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Yang Sedang Mengerjakan Skripsi. *Jurnal Keperawatan Profesional (JKP), 11*(01), 1 – 7.

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

Hasibuan, P. H. M., Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Perumusan Masalah Ilmiah Variabel dan Fokus Dalam Penelitian Pendidikan Anak Usia Dini. *DZURRIYAT: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, *1*(1), 23–35. https://doi.org/10.61104/jd.v1i1.19

Homaedi, R., Mafruhah, & Yuliana, A. T. (2022). Profil Mahasiswa Dengan Tugas Ganda Kuliah Dan Bekerja. *SHINE : Jurnal Bimbingan dan Konseling*, *02*(02), 125 – 137.

Lesmana, G. (2023). Analisis Kemampuan Metodologi Penelitian Mahasiswa Ditinjau Dari Kualitas Penulisan Skripsi. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dasar, Menengah dan Tinggi (JMP-DMT)*, *04*(02), 129 – 134.

Muspawi, M., Hidayat, A., Yosefa, A., Ronansyah, M. F., & Nurmawan, M. (2023). Perspektif Para Peneliti Senior Tentang Penyusunan Latar Belakang Penelitian yang Baik. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, *23*(03), 2691 – 2694. DOI: 10.33087/jiubj.v23i3.4547

Rahmat, & Amal, B. K. (2020). Hambatan Mahasiswa Dalam Mengerjakan Tugas Akhir (Skripsi) Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial UNIMED. *Jurnal Antropologi Sumatera*, 18(2), 107–116.

Roosyiana , . A. H. (2022). Distress pada Mahasiswa Penyusun Skripsi. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, *4*(6), 676–680. https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.8233

Septiani, M. A. (2022). Pengalaman Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Skripsi Pada Pandemi Covid-19. *Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia / Indonesian Health Scientific Journal*, *7*(1), 205–215. https://doi.org/10.51933/health.v7i1.794

Septiani, M. A., Amir, Y., & Nauli, F. A. (2022). Pengalaman Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Skripsi Pada Pandemi Covid-19. *Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia*, *07*(01), 205 – 215.

Wakhyudin, H., & Putri, A. D. S. (2020). Analisis Kecemasan Mahasisw A Dalam Menyelesaikan Skripsi. *WASIS: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, *01*(01), 14-18

Widiarsa. (2019). Kajian Pustaka (*Literature Review)* Sebagai Layanan Intim Pustakawan Berdasarkan Kepakaran Dan Minat Pemustaka. *Media Informasi*, *28*(01), 111 – 124.

Zain, M. I., Radiusman, Syazali, M., Hasnawati, & Amrullah, L. W. Z. (2021). Identifikasi Kesulitan Mahasiswa Dalam Penyusunan Skripsi Prodi PGSD Universitas Mataram. *Tunjuk Ajar: Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, *04*(01), 73 – 85.

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.